

APA ITU DISPEPSIA?

Perasaan tidak nyaman atau nyeri pada saluran pencernaan bagian atas (perut bagian atas)

Tanda-tanda Dispepsia

1. Nyeri perut
2. Rasa perih di ulu hati
3. Mual kadang kadang sampai muntah
4. Nafsu makan menurun
5. Rasa cepat kenyang
6. Perut kembung
7. Rasa panas di dada dan dalam perut



Penyebab Dispepsia:

1. Perubahan pola makan
2. Pengaruh obat-obatan yang dimakan secara berlebihan dalam waktu yang lama
3. Mengonsumsi alkohol dan nikotin serta rokok
4. Stress
5. Tumor atau kanker dalam saluran pencernaan

Tes Diagnostik :

1. Laboratorium
2. Radiodiagnostik
3. Endoskopi
4. USG



DISPEPSIA



Promosi Kesehatan
RUMAH SAKIT
UNIVERSITAS ANDALAS

**Bekerja dengan ilmu,amal, dan spritual
demi kemaslahatan pasien**

rsp.unand.ac.id [f Rumah Sakit Unand](https://www.facebook.com/RumahSakitUnand) [i rumahsakitunand](https://www.instagram.com/rumahsakitunand) [t rumahsakitunand](https://www.twitter.com/rumahsakitunand)
Alamat : Komplek Kampus Unand Limau Manis Padang
Call Center : (0751) 8465000

PENCEGAHAN

Pola makan yang teratur



Tidak terlalu sering mengkonsumsi makanan yang meningkatkan kadar asam lambung, makanan yang pedas



Tidak merokok, nikotin dan minum-minuman



Menghindari STRES



Atur pola makan yang sedikit tapi sering



PENGOBATAN

Pengobatan untuk dispepsia tergantung pada penyebab dan tingkat keparahannya. Jika gejala ringan dan jarang, perubahan gaya hidup mungkin akan membantu Anda mengatasi hal ini.

- Antasida**
Obat ini berguna untuk melawan efek asam lambung
- Antagonis reseptor H-2**
Obat ini mengurangi kadar asam lambung dan bertahan lebih lama dari antasida. Namun, antasida bertindak lebih cepat.
- Proton pump inhibitor (PPI)**
Obat ini mengurangi asam lambung dan lebih kuat dari antagonis reseptor H-2. Berbicaralah kepada dokter tentang kemungkinan efek samping.
- Prokinetics**
Efek sampingnya meliputi kelelahan, depresi, mengantuk, cemas, dan kejang otot
- Antibiotik**
Jika H. pylori menyebabkan ulkus peptik yang menyebabkan gangguan pencernaan, antibiotik akan diresepkan. Efek sampingnya bisa termasuk sakit perut, diare, dan infeksi jamur.

DISPEPSIA

